

## **Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia dengan Zakat Distribution sebagai Variabel Moderasi pada Tahun 2011-2020**

**Abdullah Yuqdhha Ada'uddin<sup>1</sup>, Indah Yuliana<sup>2</sup>**

Magister Ekonomi Syari'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

[200504210005@student.uin-malang.ac.id](mailto:200504210005@student.uin-malang.ac.id)<sup>1</sup>,

[indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id](mailto:indahoty@manajemen.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT:**

*This study aims to examine effect of the Gross Domestic Product variable on the poverty level in Indonesia with the distribution of zakat as a moderating variable. The research method that we use is descriptive quantitative research with secondary data types that can be accessed through the website of the Indonesian Central Statistics Agency (BPS) and the PPID Baznas RI Information Management and Documentation Officer website. Data analysis was carried out using the eview 12 application to determine the effect of Gross Domestic Product on poverty levels in Indonesia. Then, the Moderated Regression Analysis (MRA) test was conducted to find the moderating effect of zakat distribution on the relationship between gross domestic product and poverty level in Indonesia. The results showed that the Gross Domestic Product had no significant effect on the poverty level in Indonesia. Meanwhile, the moderation test conducted shows that the distribution of zakat does not directly moderate the relationship between gross domestic product and the poverty level in Indonesia.*

**Keywords: Gross Domestic Product, Poverty Rate, Zakat Distribution.**

### **ABSTRAK.**

*Penelitian ini bertujuan untuk meneliti terkait pengaruh variabel Gross Domestic Product terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia dengan zakat distribution sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang kami gunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis data sekunder yang dapat diakses melalui website Badan Pusat Statisti (BPS) negara Indonesia dan laman Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi PPID Baznas RI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi eview 12 untuk mengetahui pengaruh Gross Domestic Product terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Kemudian, dilakukan uji Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menemukan pengaruh moderasi distribusi zakat terhadap hubungan Gross Domestic Product dan tingkat kemiskinan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gross Domestic Bruto Product tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Adapun, uji moderasi yang dilakukan menunjukkan zakat distribution tidak memoderasi secara langsung hubungan antara produk domestic bruto dan tingkat kemiskinan di Indonesia.*

**Kata kunci: Gross Domestic Product, Tingkat kemiskinan, Zakat Distributio.**

### **PENDAHULUAN**

Kemiskinan adalah masalah yang klasik terus-menerus dilihat oleh masyarakat. Isu-isu tersebut dapat mempengaruhi keberadaan berbagai individu (Maizunati, 2017). Pada akhirnya, kemiskinan adalah masalah sosial di seluruh dunia, yang artinya bahwa

masalah tersebut telah berubah menjadi masalah di seluruh Negara di dunia ini, walaupun pengaruh kebutuhan yang di diinginkan berbeda-beda. (Siti Sholihah, Lorentino T L 2010)

Masalah kemiskinan ini, sengaja atau tidak, termasuk yang perlu dihadapin di kebanyakan manusia, bisa dikatakan bahwa di mana ada orang ada kemiskinan, hampir setiap bangsa bahkan pernah mengalami kemiskinan. Jelas setiap bangsa memiliki jawaban alternatif untuk menanganinya..(Syaifullah and Malik 2017)

*Gross Domestic Product* (GDP) di Indonesia mempunyai harapan yang selalu memperkirakan peningkatan dari tahun ke tahun lainnya, Melalui laporan yang didapat melalui Badan Pusat Statistik (BPS, 2010) mengingat biaya 2000 yang konsisten per bidang usaha, PDB telah meningkat dari satu tahun ke tahun lainnya. Perdagangan mendapat kehematan sejumlah 94,7 miliar dolar AS dan harga produk mencapai 150 miliar dolar AS. Angka perkembangan ini awalnya menunjukkan bahwa pameran moneter Indonesia membaik. Pertemuan-pertemuan asing seperti World Economic Forum (WEP) memperlihatkan bahwa perekonomian di Indonesia dapat memulai didorong dengan Ekonomi Berbasis Efisiensi dari Ekonomi Berbasis Faktor pertama. Memang, bahkan *The Economist* menganggapnya sebagai pesaing kekuatan keuangan dunia lain (ekonomi penggerak dunia). Namun, setelah ditelaah lebih lanjut, ada tanda-tanda bahwa perkembangan keuangan tersebut merupakan pembangunan semu (aspek bubble financial). Bahwa hal tersebut menunjukkan dengan angka kemiskinan yang tinggi di Indonesia walaupun pembangunan *Gross Domestic Product* (GDP) seharusnya besar.(Siti Sholihah, Lorentino T L 2010)

Dalam penelitian Siti Sholihah, menunjukkan penelitian ini secara simultan variabel-variabel *Gross Domestic Product*, Investasi, dan Pekerjaan berpengaruh dengan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Dan secara parsial *Gross Domestic Product* pada tingkat kemiskinan pengaruhnya kecil tetapi hubungannya negative dan besar dengan investasi dan pekerjaannya tidak berdampak besar pada tingkat kemiskinannya..(Siti Sholihah, Lorentino T L 2010)

Dalam penelitiannya Irfan Syauqi Beik mengklarifikasi bahwa hasil yang mengejutkan terjadi dalam indeks kemiskinan spiritual ada peningkatan dari dua keluarga yang mempunyai posisi dibawah kemiskinan. Yang artinya, kedua keluarga tersebut penerima zakat mengalami penurunan kualitas nilai-nilai spiritual meskipun secara fisik mereka lebih baik dengan program zakat. (Beik and Arsyianti 2016)

Melihat dari penelitian terdahulu, kebanyakan *Produk Domestik Bruto* (PDB) tidak signifikan terhadap kemiskinan. Dan kami disini lain menemukan fenomena bahwa distribusi zakat bisa mengatasi kemiskinan, maka dari itu kami distribusi zakat sebagai variabel moderasi.

## **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Gross Domestic Product**

Penentuan *Gross Domestic Product* (GDP) bisa melalui dua biaya yang ditentukan oleh kondisi pasar. Pertama, melalui biaya saat ini, khususnya nilai produk maupun jasa yang ditentukan oleh Negara dengan menggunakan ketentuan biaya yang berlaku dalam periode tersebut. Kedua, biaya konstan yang meliputi nilai produk maupun jasa yang dibuat Negara dalam periode tertentu dengan memanfaatkan biaya pada periode tersebut sebagai acuan untuk alasan estimasi. *Gross Domestic Product* dengan biaya konstan sudah meliputi komponen ekspansi dengan tujuan bahwa hasil yang diperoleh adalah hasil riil dari pendapatan sektor perekonomian Negara. (Risma, Zulham, and Dawood 2019)

### **Tingkat Kemiskinan**

Tingkat kemiskinan adalah permasalahan yang besar bersifat makro pada Negara-negara di dunia ini termasuk Negara kita Indonesia. Indonesia termasuk Negara agraris yang penduduknya sangat besar jumlahnya, yang pasti Negaranya tidak lepas dari masalah kemiskinan. Ditinjau dari jumlah masyarakat miskinnya yang sangat banyak sekali dan sebagian besarnya mereka bertempat tinggal di area perkotaan bahkan dipedesaan yang jangkauannya sulit, untuk ditemukan banyaknya masyarakat miskin. (A, Kadek Novita 2015)

Selama ini, upaya meringankan kemiskinan tampaknya hanya menjadi kewajiban pemerintah. Permintaan yang berbeda untuk ditujukan kepada pemerintah untuk memberikan bantuan, baik sebagai bantuan destruktif, kredit modal, administrasi kesejahteraan gratis, atau dalam berbagai jenis bantuan. Bantuan pemerintah terus mengalir seperti air mengalir, namun ekonomi daerah setempat tidak naik dari kesulitan. Dengan demikian, merupakan peluang yang ideal bagi setiap lapisan masyarakat untuk

Ikut sertadalam meringankan bantuan progam pemerintah untuk mengurangi jumlah kemiskinan yang sampai detik ini bekum selesai, contohnya dengan meningkatkan keinginan berzakat yang ada dimiliki pemerintah. (Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim 2016)

### **Distribusi Zakat**

Pelaksanaan zakat dapat memberikan keuangan mikro kepada orang-orang fakir miskin. Zakat dapat diberikan kepada orang fakir miskin untuk tujuan pemanfaatan agar tidak mengalihkan aset dari produksinya. Perpaduan antara keuangan mikro dan subsidi zakat akan membuat orang miskin lebih mudah lepas dari siklus kemiskinan. Sejauh yang ketahui, zakat adalah bagian dari realokasi, sedangkan dasar kemiskinan di negara-negara Muslim terletak pada kegunaan dan tingkat perkembangan ekonomi. Dengan cara ini, setiap pembahasan tentang keringanan kemiskinan yang berkaitan dengan negara-negara Muslim harus fokus pada memperluas lebar kue daripada menyebarkan yang kecil. (Mohd Ali et al. 2015)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Produk Domestik Bruto PDB (variable independen) terhadap tingkat kemiskinan (variable dependen) yang dimoderasi oleh distribusi zakat (variable mediasi). (Sumiyati 2019)

Metode pengumpulan data dikerjakan dengan memakai metode dokumentasi dengan cara mencatat hasil yang data yang tersedia di laman BPSI Badan Pusat Statistik Indonesia ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)) dan laman PPID Baznas ([www.pid.baznas.go.id](http://www.pid.baznas.go.id)) dengan periode 2011-2020.

Penelitian menggunakan analisis metode OLS (Ordinary Least Square) dengan regresi sederhana dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk mengetahui ketetapan hasil yang konsisten. Selanjutnya dilakukan Uji t guna melihat variabel independennya terhadap variabel dependen. Maka rumus persamaan regresi sederhana tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y: a + bx + e$$

Keterangan:

Y : Tingkat Kemiskinan

X : Produk Domestik Bruto (PDB)

a : Konstan

b : Koefisien

e : error

Kemudian terakhir dilakukan dengan uji Moderated Regression Analysis (MRA) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya langsung hubungan variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Pada penelitian ini yang mana uji normalitas akan dilakukan dengan jarque bera test. Yang mana uji tersebut bisa melihat hasil nilai probabilitas jarque bera. Jika diperoleh nilai probabilitas jarque bera lebih besar daripada tingkat signifikan ( $\alpha=5\%$  atau 0,05) maka model regresi dapat berdistribusi dengan normal.

**Tabel 1: Hasil Uji Normalitas**

---

Jarque-Bera	0.919867
-------------	----------

---

Probability

0.631326

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2021

Dapat dilihat gambar diatas bahwasannya nilai probabilitas jasque bera sebesar 0,919867. Nilai itu lebih tinggi dari signifikan, yang mana bahwasannya model regresi pada penelitian ini dapat mendistribusikan dengan normal.

### Uji Heteroskedastistas

Uji hteroskedastistas akan dikerjakan dengan memperlihatkan nilai probabilitas chi-square pada Obs\*r-square. Model regresi ini bisa dibilang terbebas dari permasalahan heterokedastisitas jika nilai probabilitas chi-square hasilnya lebih besar dari tingkat signifikan ( $\alpha=5\%$  atau 0,05).

**Tabel 2: Hasil Uji Heteroskedastitas**

F-Statistic	0.700940	Prob F (2,7)	0.5279
Obs *R-Squared	1.668531	Prob Chi-Square (2)	0.4342
Scaled explained SS	0.290192	Prob Chi-Square (2)	0.8649

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2021

Berdasarkan tabgel 2 diatas nilai probabilitas chi-square pada Obs\*R-square adalah sebesar 0,4342, Hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikan yang mana model refresi penelitian ini tidak terkena heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis pengaruh variabel Produk Domestik Bruto terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2020, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 3: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob
C	0.046105	2.085411	0.0705
PDB	-0.724155	-3.095296	0.0148
R-Squeared	0.544960		
Adjusted R-Squared	0.488080		

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2021

Dari hasil regresi dengan menggunakan program Eviews 12, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_{TK} : 0.046105 - 0.724 X_{PDB} + e$$

Keterangan :

$Y_{TK}$  : Tingkat Kemiskinan

$X_{PDB}$  : Produk Domestik Bruto

a : konstanta

b : koefisien

e : error

Selanjutnya jika melihat nilai t hitung -3.095296 maka < nilai t tabel yang menunjukkan bahwanya Produk Domestik Bruto tidak dapat berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia tahun 2011-2020.

#### Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA (Moderated Regresion Analysis) adalah model uji untuk mengetahui variabel moderasi dipenelitian ini yang mana distribusi zakat apakah dapat memperkuat atau dapat memperlemah pengaruhnya diantara variabel independen (Produk Domestik Bruto) terhadap variabel dependennya (Tingkat Kemiskinan) berikut adalah hasil uji moderasi.

**Tabel 4: Hasil Uji MRA**

Variable	Coefficient	T-Statistic	Prob
C	0.064354	0.714692	0.5017
PDB	-0.988894	-1.007973	0.3524
Distribusi Zakat	-0.071119	-0.183214	0.8607
PDB*Distribusi Zakat	1.032911	0.264955	0.7999
R-Squared	0.574346		
Adjusted R-Squared	0.361520		

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2021

Berdasarkan hasil uji moderasi dengan variabel moderasi (Produk Domestik Bruto dikali Distribusi Zakat) menunjukkan bahwa nilai t-statistik dari variabel moderasi adalah 0.264955 dan probabilitas moderasi 0.7999, nilai ini lebih besar dari tingkat signifikan yang diharapkan ( $0.7999 > 0.05$ ). hasil uji menunjukkan bahwa variabel Distribusi Zakat tidak berinteraksi dengan Tingkat Kemiskinan.

### **Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) terhadap Tingkat Kemiskinan**

Hasil uji t-statistik menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan Gross Domestic Product terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama tahun 2011-2020. Hal ini dikarenakan Gross Domestic Product yang dilakukan oleh pemerintah pusat memberi dampak yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini diukur dengan Tingkat kemiskinan. Hal ini sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan oleh (A, Kadek Novita 2015) menunjukkan bahwa secara langsung variabel investasi berpengaruh negative signifikan terhadap kemiskinan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Feriyanto, El Aiyubbi, and Nurdany 2020) yang artinya pengangguran serta upah berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di provinsi- provinsi di Indonesia.

### **Pengaruh variabel moderasi distribusi zakat pada hubungan Gross Domestic Product terhadap tingkat kemiskinan**

Penelitian ini menunjukkan pada variabel distribusi zakat termasuk variabel moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan *Gross Domestic Product* (GDP) terhadap tingkat kemiskinan. Maka dengan ini naik turunnya hasil nilai distribusi zakat dapat memoderasi pada hubungan gross domestic product terhadap tingkat kemiskinan serta distribusi zakat juga dapat mempengaruhi langsung tingkat kemiskinan. Hal ini sepemikiran dengan penelitian yang dilakukan (Mohd Ali et al. 2015) pada distribusi zakat dapat mengurangi angka kemiskinan, mengurangi tingkat kemiskinan dan juga mengurangi keparahan kemiskinan. Selanjutnya, penyaluran zakat saat ini hanya di Kelantan memberikan pengaruh yang kecil pada peningkatan pendapatan penduduk miskin. Oleh karena itu, cara yang sangat baik untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan memaksimalkan kesejahteraan sosial didalam masyarakat dengan menggunakan dan memanfaatkan jumlah zakat yang sempurna distribusinya untuk mengetaskan angka kemiskinan di Indonesia. Sama halnya dengan penelitian (Beik and Arsyianti 2016) bahwa terdapatnya progam pemberdayaan zakat ini mampu mengetaskan indek skesejahteraan mustahik sebesar 96,8 persen. Indeks kemiskinan material dan indeks kemiskinan absolut juga dapat diturunkan masing-masing sebesar 30,15 persen dan 91,30 persen.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini maka kita ambil kesimpulan, diantaranya: Hasil uji t-statistik menunjukkan bahwa Gross Domestic Product tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia selama taun 2011-2020 dan Nilai probabilitas uji moderasi yang dilakukan menunjukkan distribusi zakat tidak memoderasi secara langsung hubungan antara produk domestic bruto dan tingkat kemiskinan di Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

A, Kadek Novita, I Gusti Ayu. 2015. "Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud

- ), Bali , Indonesia ABSTRAK Kemiskinan Adalah Permasalahan Ekonomi Makro Yang Dihadapi Oleh Negara- Negara Di Dunia Termasuk." *E jurnal EP Unud*: 513-24.
- Beik, Irfan Syauqi, and Laily Dwi Arsyianti. 2016. "Measuring Zakat Impact on Poverty and Welfare Using Cibest Model." *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 1(2): 141-60.
- Feriyanto, Nur, Dityawarman El Aiyubbi, and Achmad Nurdany. 2020. "THE IMPACT of UNEMPLOYMENT, MINIMUM WAGE, and REAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT on POVERTY REDUCTION in PROVINCES of INDONESIA." *Asian Economic and Financial Review* 10(10): 1088-99.
- Mohd Ali, Ahmad Fahme, Zakariah Abd Rashid, Fuadah Johari, and Muhammad Ridhwan Muhammad. 2015. "The Effectiveness of Zakat in Reducing Poverty Incident: An Analysis in Kelantan, Malaysia." *Asian Social Science* 11(21): 355-67.
- Risma, Okta Rabiana, T. Zulham, and Taufiq C. Dawood. 2019. "Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Di Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4(2): 300-317.
- Siti Sholihah, Lorentino T L, Guntur Jaunggono. 2010. "Analysis of the Effect of Gross Domestic Product (GDP) Investation, Labor on Poverty Level in Indonesia 2001-2010." *Journal of Economic* 1: 159-67.
- Sumiyati, Ani. 2019. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 5(1): 1-9.
- Syaifullah, Ahmad, and Nazaruddin Malik. 2017. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Tingkat Kemiskinan Di ASEAN-4 (Studi Pada 4 Negara ASEAN)." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 1(1): 107-19.  
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/download/6071/5525>.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, Riski Sulistiarini. 2016. "Revitalisasi Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Mediasi Komunikasi Muzakki Dan Mustaik." *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (April): 5-24.